

ANGKAT TEMA 'TITIS GINARIS SUNAR BINABAR' Jogja Fashion Carnival 2023 Kembali Digelar

YOGYA (KR) - Menyemarakkan peringatan HUT ke-78 Kemerdekaan RI, Dinas Pariwisata DIY bersama Paguyuban Karnaval Jogja Istimewa akan mengadakan Pawai Kemerdekaan 2023 mengusung tema 'Titis Ginaris Sunar Binabar'. Tema tersebut dipilih untuk menggambarkan keindahan garis imajiner Yogya mulai dari Pantai Selatan hingga Gunung Merapi. Pawai kemerdekaan 2023 menam-pilkan talent-talent dari Jogja Fashion Carnival tersebut akan diselenggarakan pada Sabtu (26/8) di sepanjang jalan Malioboro.



KR-Riyana Ekawati
Singgih Rahardjo

dari Yogyakarta, sehingga bisa jadi daya tarik wisata. Apabila hal itu bisa diwujudkan diharapkan jumlah kunjungan wisatawan ke DIY bisa mengalami kenaikan," kata Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Rahardjo di Yogyakarta, Kamis (24/8).

Singgih mengatakan, Jogja Fashion Carnival merupakan salah satu kegiatan dari Dinas Pariwisata DIY bekerjasama dengan Paguyuban Karnaval Jogja Istimewa. Pawai diikuti 15 kelompok hasil seleksi dari propinsi DIY dan sekitarnya. Meliputi Mbarang Wirang, Rawikara Fashion Carnival, Griya Paes Art Kebumeh, For DK, Plumeria, Komunitas Ragam Rupa, Nirwasita Karnaval, Salatiga Carnival Center, Rossynesia Carnival, Nawasena Carnival Syndicate, Seven A+, Bahuwarna Karnaval, Kapita IQ, Wiwiek Poenk Art Flashion dan SSRNB FAMILIA. Selain itu dimeriahkan tim Paskibraka DIY dan dua kelompok marching band yaitu Citra Derap Bahana UNY dan Gita Buana SMAKADANO. Dihadirkan pula dua bintang tamu karnaval dari Banyuwangi Etno Carnival dan Traya Art Center Solo. (Ria)-f

KOMUNITAS LANGSUNG ENAK JOGIST Ciptakan Kelezatan Makanan dalam Foto



KR-Istimewa
Member Langsung Enak Jogist mengikuti pelatihan food photography.

SLEMAN (KR) - Food photography memang peran penting dalam dunia kuliner, apalagi di tengah era digital saat ini. Dengan foto yang bagus, suatu produk makanan dapat mengundang rasa penasaran pencinta kuliner untuk memburu dan mencicipi-

nya. Dari foto itu pula dapat tercermin kelezatan suatu makanan yang disajikan. Hal inilah yang coba dilakukan Komunitas Langsung Enak Jogist, yang beranggotakan para pelaku dan pencinta kuliner, melalui kopi darat sekaligus pelatihan food photography

bagi para membarunya baru-baru ini.

Ketua Komunitas Langsung Enak Jogist Syovia Desianty mengatakan, foto makanan walau sepiantas nampak sepele, namun membawa dampak besar bagi produk yang dihasilkan. "Dengan foto yang bagus, secara tidak langsung akan meningkatkan penjualan produk yang bakal dipasarkan," ujarnya, Jumat (25/8).

Dikatakan, sebelumnya foto produk memang sudah dilakukan komunitasnya, namun belum menggunakan teknik maupun cara yang tepat, sehingga foto yang dihasilkan biasa-biasa saja dan kurang menarik bagi yang melihatnya. (San)-f

Kasus Malioboro City, Ada Titik Terang

YOGYA (KR) - Kasus jual beli apartemen Malioboro City menemukan titik terang menyusul mediasi Pimpinan DPRD DIY. Pihak konsumen Persatuan Pemilik Apartemen Malioboro City Regency (PPAMCR), pihak pengembang PT Inti Hosmed, serta pihak MNC Bank mencapai kesepakatan dan menandatangani pakta integritas untuk menyelesaikan kasus tersebut.

Kesepakatan dicapai setelah argumentasi alot dalam audiensi di DPRD DIY, Rabu (23/8). Ketua PPAMCR Edi Hardiyanta mengatakan pihaknya telah memperjuangkan hak berupa Akta Jual Beli (AJB) dan Sertipikat Hak Milik Satuan Rumah Susun (SHMSRS) selama hampir 10 tahun. Edi menyesalkan PT Inti Hosmed yang tak kunjung menyelesaikannya, setelah pengembang tersebut menandatangani sertipikat ke MNC Bank. Ia berharap pakta integritas menjadi pegangan awal bagi para korban dan jaminan moral dari pihak pengembang maupun bank. Ia meminta iktikad kedua pihak itu untuk memenuhi komitmen.

"Pakta integritas ini baru titik awal bagi kami

untuk mendapatkan AJB dan SHMSRS. Kami akan mengawal agar apa yang dirumuskan dalam pakta tersebut benar-benar dilaksanakan, hingga AJB dan SHMSRS kami pegang," kata Edi.

Perwakilan *owner* Inti Hosmed, Wasi Utami Prijonggo, menyatakan komitmen untuk menyelesaikan kasus tersebut. Ia menegaskan sejak awal pihaknya memiliki iktikad baik, terus berupaya untuk memulihkan aset meski dihimpit berbagai kendala. "Intinya sudah ada iktikad baik dari kami," tandasnya.

Setelah argumentasi alot mengenai redaksi dalam pakta integritas, Wakil Ketua DPRD DIY

Huda Tri Yudiana bisa menengahi dan ketiga pihak sepakat menandatangani pakta tersebut. Huda meminta semua pihak mematuhi apa yang sudah tertulis dan korban mendapatkan haknya.

Huda mengatakan PT Inti Hosmed dan MNC Bank akan bertemu guna membahas lebih lanjut penyelesaian masalah tersebut, dan diberikan waktu selama satu bulan. "Kami berharap setelah adanya komitmen ini maka persoalan apartemen Malioboro City bisa diselesaikan, dan masalah properti seperti ini tidak terulang lagi agar tidak mencoreng iklim investasi di DIY," ungkap Huda. (Bro/Awh)-f

PENGELOLAAN SAMPAH

Komprehensif-Terpadu dari Hulu Sampai Hilir

YOGYA (KR) - Pengelolaan sampah harus dilakukan secara komprehensif dan terpadu. Juga harus dilakukan dari hulu ke hilir. Tujuannya agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat.

Hal ini disampaikan Sekda DIY Drs Beny Suharsono MSI pada Workshop 'Solusi Darurat Sampah dan Pengelolaan Sampah di DIY' yang diselenggarakan Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Pengurus Daerah Keluarga Alumni UGM (Pengda Kagama) DIY di Ruang Seminar Lantai 2 Perpustakaan Pusat UGM, Senin (21/8). Workshop dibuka Dr Arie Sujito, Wakil Rektor Bidang Kemaha-



KR-Istimewa
Sekda DIY Beny Suharsono (tengah) memaparkan problema sampah di DIY.

siswaan, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Alumni. Sesuai regulasi yang ada, UU Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, setiap orang berhak mendapatkan pelayanan dalam pengelolaan sampah secara baik dan berwawa-

san lingkungan dari pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau pihak lain yang diberi tanggung jawab untuk itu. Selain itu berhak berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, penyelenggaraan dan pengawasan di bidang pengelolaan sampah, memperoleh in-

formasi yang benar, akurat, dan tepat waktu mengenai penyelenggaraan pengelolaan sampah, serta mendapatkan perlindungan dan kompensasi karena dampak negatif dari kegiatan tempat pemrosesan akhir sampah.

Namun di sisi lain, lanjut Sekda DIY, setiap orang dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan. Kemudian pengelola kawasan permukiman, kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas lainnya wajib menyediakan fasilitas pemilahan sampah. (Fie)-f

PANGGUNG

RAKHANO

Siap Ramaikan Musik Tanah Air

FAQIH Rakhano, yang lebih dikenal sebagai Rakhano, telah membuat jejaknya dalam industri musik Indonesia dengan merilis single perdananya berjudul 'Ajarku Melepasnya'. Single ini dirilis di bawah naungan label Sony Music Entertainment Indonesia, menandai langkah pertamanya dalam dunia musik.



KR-Istimewa
Rakhano

Pemuda kelahiran Semarang, 11 Februari 2003 ini telah memulai perjalanan musiknya sejak SMP dengan mempelajari bermain gitar. Keahliannya dalam bermusik telah membawanya meraih prestasi sebagai juara harapan satu dalam sebuah lomba gitar klasik di Bandung.

perkaya pengetahuannya dalam musik blues guna lebih memperkaya khasanah bermusiknya.

Baru-baru ini, Rakhano telah mengambil bagian dalam event 'Gegeloaan Bandung', di mana ia bermain bersama teman-teman selabel. Ia menyatakan rasa senangnya dapat bermain bersama rekan-rekan seprofesi. "Seru banget, rasanya jadi melepas rindu lagi karena bisa banyak waktu ngobrol bareng yang lain tentunya," ujar Rakhano.

Menurut Rakhano, acara tersebut sangat penting untuk mempererat hubungan sesama musisi sekaligus memberikan kesempatan bagi media untuk meliput serta para penggemar untuk bertemu secara intim dengan musisi idola mereka. "Senang banget sih punya teman-teman di bidang musik, apa lagi selabel aku. Jadi banyak bisa belajar dari mereka yang lebih berpengalaman," ujarnya. (Awh)

Menurut Rakhano, acara tersebut sangat penting untuk mempererat hubungan sesama musisi sekaligus memberikan kesempatan bagi media untuk meliput serta para penggemar untuk bertemu secara intim dengan musisi idola mereka.

"Senang banget sih punya teman-teman di bidang musik, apa lagi selabel aku. Jadi banyak bisa belajar dari mereka yang lebih berpengalaman," ujarnya. (Awh)

TEKKOMDIK DIY LAUNCHING 2 FILM PENDIDIKAN Artis Lokal Kolaborasi dengan Pelajar

MELIBATKAN sejumlah seniman lokal dan pelajar, Balai Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (TekKomDik) DIY, meluncurkan 2 film pendidikan berjudul Cinta Dicontreng atau Cireng dan Anak Singkong, Kamis (24/8), di Grhatama Pustaka, Jalan Raya Janti, Bantul.

"Ada 5 film kita produksi saat ini. Dua film yang kita launching ini mengandung pesan untuk pelajar di DIY, Cireng ini mengajarkan bagaimana proses berdemokrasi, bermusyawarah. Sedang Anak Singkong pesan tentang pelajar yang memiliki jiwa kewirausahaan," kata Kepala Balai Tekkomdik DIY Rudy Prakanto SPd MEng kepada wartawan.

Didamping Briliانا De-

sy Arfira atau lebih dikenal dengan Yu Ning di film Tiliik dan kini membintangi Cireng dan Susilo Nugroho atau Den Baguse Ngarso, serta sutradara Seno Aji, Rudy mendorong semua sekolah terutama jenjang SMA bisa menonton kedua film tersebut.

"Kita utamakan nonton bareng di sekolah dulu baru nanti kita unggah ke YouTube, agar pesan bisa langsung dipahami para pelajar DIY. Kita tidak membatasi para pelajar yang memiliki potensi dalam berakting langsung audisi dan dipilih tim," jelasnya.

Artis lokal Yu Ning mengaku senang bisa bermain film bersama para pelajar Yogya. Dalam prosesnya memang banyak pelajar yang masih kaku, akan tetapi setelah mereka sedikit berlatih hasil-



KR-Juvintarto
Rudy Prakanto SPd MEng (dua dari kiri) bersama artis dan sutradara film Cireng dan Anak Singkong.

nya justru lebih natural," ujarnya.

Sedang Den Baguse Ngarso menyatakan saat ini viral tik-tok dengan durasi pendek. "Maka film bisa dibuat lebih pendek durasinya tetapi jumlahnya lebih banyak, minimal 12 film dalam 1 tahun.

Karena perkembangan cepat, dalam 2 minggu video viral sudah berganti dan kita harus menangkap isu-isu secara cepat," tegas Den Baguse yang juga membantu beberapa video kreator dalam membuat konten. (Vin)-f

Moving, Ungkap Rahasia Keluarga Manusia Super

MOVING, saat ini menjadi salah satu Drama Korea (Drakor) atau Korean Drama (K-Drama) yang ramai diperbincangkan. Salah satunya karena keterlibatan sederet aktor papan atas dari berbagai generasi. Drama laga fantasi itu juga digadang-gadang sebagai salah satu proyek drama Korea termahal yang pernah digarap.

Drama hasil adaptasi *webtoon* bertajuk serupa ini dibintangi Ryu Seung Ryong, Han Hyo Joo, Zo In Sung, Cha Tae Hyun, Ryou Seung Bum, Lee Jeong Ha, Go Youn Jung hingga Kim Do Hoon.

Drama itu mengisahkan kehidupan orang-orang dengan kekuatan super yang menghadapi ancaman misterius di Korea. Semua itu



KR-Istimewa
Para pendukung drakor Moving.

bermula pada 1990-an, ketika Badan Intelijen Korea (NIS) mendirikan tim elite rahasia yang beranggotakan manusia super.

Anggota satuan elite itu ditugaskan untuk menyelesaikan berbagai misi mustahil dengan menggunakan kekuatan super mereka. Beberapa personel satuan elite itu, yakni Jang Joo-

won (Ryu Seung-ryong), Lee Mi-hyeon (Han Hyo-joo) hingga Kim Doo-shik (Zo In-sung).

Misi itu datang setiap hari, sehingga harus diselesaikan karena terkait dengan keamanan negara. Namun suatu hari, satuan elite itu tiba-tiba tidak terdeteksi dan dibubar, hingga tak pernah terdengar lagi.

Beberapa dekade setelah itu, seorang pelajar kelas 3 SMA bernama Kim Bong-seok (Lee Jung Ho) memiliki kekuatan super. Ia dapat melayang dan kepekaan indra yang luar biasa. Saat ini ia duduk di bangku kelas 3-3 SMA Jeongwon. Ia hidup normal karena diminta ibunya, Mi-hyeon, untuk menutupi kekuatan itu. Kehidupan Bong-seok berubah saat siswi baru bernama Jang Hui Soo (Go Youn Jung) bergabung ke kelasnya.

Hui Soo yang ternyata putra Joo Won itu juga menguasai kekuatan super. Ia mampu menyembuhkan diri dari luka apapun secara cepat. Ia dan Bong Seok akhirnya menjadi teman dekat setelah saling bertukar rahasia. (Awh)-f

SBP di Kampung Sastra Gubug Putih

SASTRA Bulan Purnama (SBP) bersinergi dengan Sanggaragam, salah satu media online mempunyai rubrik puisi, dan setiap Jumat menayangkan puisi-puisi yang masuk. Pada bulan Agustus 2023 ini, diterbitkan menjadi buku seri kedua puisi Sanggaragam. Buku antologi puisi yang diterbitkan memuat puisi karya 45 penyair dari berbagai kota di Indonesia. Usia mereka beragam, ada yang di atas 60 tahun, ada juga 20an tahun. Antologi puisi tersebut diberi judul 'Candi di Tepi Kolam'. Ilustrasi cover lukisan karya perupa Yogyakarta Meuz Prizat.

Pengelola Gubug Putih, Rina Widayati mengatakan, antologi puisi 'Candi di Tepi Kolam' akan diluncurkan, Sabtu (26/8) sore pukul 15.00, di Kampung Sastra, Gubug Putih, Jalan Gatotokaca 16, Karangnongko,

RT 08, Pelem Sewu, Panggunharjo, Sewon, Bantul.

Tidak semua penyair yang puisinya masuk dalam buku 'Candi di Tepi Kolam' bisa hadir, karena tinggal di luar kota. Misalnya Isbedy tinggal di Lampung, dan dikenal sebagai Paus Sastra Lampung. Kurnia Effendi, tinggal di Jakarta, Bambang Widiatmoko (Bekasi), Anto Narasoma (Palembang), Merawaty Mey (Bengkulu), Lies Wijayanti SW (Jakarta). Sebanyak 13 penyair yang siap datang dari beberapa kota di antaranya, Suyitno Ethes (Mojokerta), Sriyanti Sastro Prayitno (Semarang), Didik Eros Sudarjono (Jombang), Liestyo Ambarwati Kohar (Surabaya), Indri Yuswandari (Blitar), Sudarmono, Yupi yang akan mengubah puisi menjadi lagu (Magelang). (Cil)-f